

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sarana untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dilakukan. Tujuan penelitian dari hasil penulisan terdapat 2 tujuan penelitian didalamnya. Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari tujuan penelitian.

1. Pengendalian persediaan bahan baku roda *caster* yang dilakukan oleh CV Karya Teknik Makmur merupakan suatu usaha untuk menyediakan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi agar dapat terpenuhi dan proses produksi berjalan dengan lancar, selain itu juga untuk mengurangi adanya resiko yang akan terjadi seperti kekurangan bahan baku. Pemesanan bahan baku dilakukan untuk periode 1 sampai dengan periode 12 akhir berdasarkan kebutuhan produksi setiap periodenya untuk mencegah terjadinya kerusakan bahan baku saat proses produksi dan kualitas bahan baku yang kurang baik. Sehingga untuk pemesanan bahan baku dibutuhkan sebanyak 62239 unit untuk roda *nylon* hitam, sebanyak 31123 unit untuk roda *nylon* putih, sebanyak 93357 unit untuk *plat* besi cap roda, *as* roda, *plat* besi *ring*, *pen* TG dan *plat* besi segi empat, serta *bearing* sebanyak 1873568 dan gemuk sebanyak 2341 liter.
2. Jumlah dan periode pemesanan dengan teknik *Lot for Lot* (LFL) dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan disetiap periodenya sedangkan dengan teknik *Economic Order Quantity* (EOQ) dilakukan dengan dasar asumsi bahwa jumlah kebutuhan disetiap periode adalah konstan serta teknik *Fixed Order Quantity*(FOQ) dilakukan dengan ketentuan lot yang bebas sesuai dengan kebutuhan yang ada. Total jumlah pemesanan bahan baku dengan teknik *Lot for Lot* (LFL) sebanyak 2403321 unit sedangkan untuk teknik *Economic Order Quantity* (EOQ) sebanyak 2492930 unit dan *Fixed Order Quantity*(FOQ) sebanyak 2503140. Total biaya persediaan dengan teknik *Lot for Lot* (LFL) sebesar Rp 509.644.500,00 sedangkan untuk teknik

Economic Order Quantity (EOQ) sebesar Rp 535.267.969,08 dan *Fixed Order Quantity*(FOQ) sebesar Rp 538.874.751,00. Jumlah dan periode pemesanan akan menghasilkan hasil yang paling optimal apabila dilakukan dengan teknik *Lot for Lot* (LFL), karena pemesanan dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga biaya penyimpanan menjadi nol. Total biaya persediaan yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 509.644,500,00.

5.2 Saran

Saran adalah salah satu solusi yang lebih baik untuk memperbaiki hasil dari penelitian yang dilakukan. Saran yang penulis sampaikan untuk penelitian ini yaitu penelitian sebaiknya dilakukan menggunakan teknik-teknik *lotting* yang lainnya sehingga diperoleh perbandingan biaya persediaan keseluruhan yang lebih minimal.

